

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah peneliti memaparkan beberapa kondisi dan proses pembelajaran serta dari beberapa temuan yang diperoleh selama penelitian dilaksanakan, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang dimaksud adalah jawaban atas pertanyaan penelitian sesuai temuan di lapangan. Hal ini dijabarkan melalui poin-poin sebagai berikut :

1. Pembelajaran Matematika saat ini di lapangan adalah menggunakan metode ceramah. Guru lebih banyak berperan aktif dibandingkan siswanya dan siswa tidak diberikan latihan soal. Komunikasi yang terjadi hanya satu arah, yaitu guru sebagai pembicara dan siswa sebagai pendengar (*teacher centered*).
2. Kesulitan-kesulitan dalam belajar matematika diantaranya :
 - a. Belajar hanya menghafal (*rote learning*) yang tidak menyebabkan timbulnya pemahaman (makna) pada siswa.
 - b. Siswa pasif, hanya aktif untuk membuat catatan saja.
 - c. Materi yang diceramahkan oleh guru lekas terlupakan.
3. Perencanaan Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam pembelajaran matematika melalui langkah-langkah apersepsi, eksplorasi, diskusi dan latihan soal, dan evaluasi proses dan hasil. Perencanaan pembelajaran secara umum dirancang mulai dari pembuatan perangkat pembelajaran sampai dengan pelaksanaan tindakan di kelas. Setiap siklus

dibuat suatu rencana tindakan penerapan tindakan penerapan pendekatan PPKBK yang berdasarkan kepada hasil refleksi dan analisis tindakan sebelumnya, karena penelitian ini menggunakan *classroom action research*.

4. Pelaksanaan PPKBK melalui siklus-siklus tindakan dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran yaitu : (a) Apersepsi mencakup ; mengabsen siswa, membuka pelajaran, melakukan tanya jawab, mengungkap konsep awal, bertukar pikiran atau curah pendapat (*brainstorming*), (b) Eksplorasi mencakup; mencari, menyelidiki, menyusun, dan menemukan pengetahuan tentang materi pelajaran melalui berbagai sumber pembelajaran, (c) Diskusi dan latihan mencakup ; mengerjakan soal latihan dan diskusi dengan teman sejawat, dan mengerjakan soal ke depan. (d) Pengambilan kesimpulan dan Pemberian PR mencakup ; siswa diajak berpikir untuk menyimpulkan tentang materi pelajaran yang sudah disampaikan, guru memfasilitasi siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah disampaikan, dan guru memberikan pekerjaan rumah (PR) yang akan diperiksa pada pertemuan berikutnya.
5. Pendekatan Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis (PPKBK) ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini terbukti dari siklus ke siklus terdapat peningkatan keaktifan siswa diantaranya aktif bertanya, berani mengemukakan ide atau gagasan, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, mengembangkan dan menganalisis setiap soal-soal latihan yang diberikan, mengeksplorasi pengalaman belajar, mengaplikasikan pengalaman belajar, dan

membuat kesimpulan. Peran guru dalam pembelajaran ini tidak lagi sebagai penyampai informasi utama, akan tetapi lebih diutamakan sebagai motivator dan fasilitator, pembimbing siswa mencari dan menemukan sumber belajar dan informasi lain dalam hubungannya dengan materi yang akan dipelajari, kemudian meramu dan menganalisis informasi yang diperoleh, lalu menyimpulkan. Selain itu peran guru sebagai pembimbing dan pelatih siswa untuk terbiasa dengan beberapa aktivitas aktif melalui proses pembelajaran yang berlangsung.

6. Evaluasi (proses dan hasil) menunjukkan peningkatan yang sangat berarti. Evaluasi proses dari empat siklus yang dilaksanakan, diketahui bahwa kemampuan guru dalam pelaksanaan PPKBK, secara umum ada kecenderungan peningkatan aktivitas dan kreativitas mengajar, baik dalam membuka pembelajaran, apersepsi, eksplorasi, diskusi dan latihan, maupun menarik kesimpulan dan pemberian pekerjaan rumah. Artinya kinerja guru menjadi semakin baik. Begitu pula dengan siswa hasil proses yang diharapkan, dari siklus awal ke siklus berikutnya memperlihatkan kecenderungan kemajuan perolehan prestasi yang sangat berarti. Perolehan prestasi hasil pos tes yang dicapai oleh siswa pada masa orientasi rata-ratanya adalah 25, siklus 1 rata-ratanya 34,718 pada siklus 2 rata-ratanya 54,487 pada siklus 3 rata-ratanya 65,41 dan siklus 4 rata-ratanya adalah 66,513. Nampak ada peningkatan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengamatan siklus pertama sampai siklus keempat, maka pada bagian ini dikemukakan rekomendasi yang diperkirakan dapat bermanfaat bagi pihak terkait yang peduli tentang pendidikan matematika khususnya bagi pengajar matematika di lapangan.

1. **Bagi guru matematika** di lapangan diharapkan terus berusaha mengembangkan profesionalisme baik melalui pendidikan formal maupun kegiatan-kegiatan pengembangan profesional dalam jabatan (*in service training*), seperti MGMP, workshop, dan kegiatan *in house training* (IHT) di sekolahnya masing-masing. Oleh karena itu dalam pendekatan Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis (PPKBK), guru diharapkan benar-benar dapat mengoptimalkan perannya sebagai perancang, motivator, fasilitator, pengelola pembelajaran sekaligus sebagai model dalam pembelajaran. Guru harus dapat mengubah pola pembelajaran lama yang bersifat *teacher centered* kepada *student centered*.
2. **Kepala Sekolah** diharapkan dapat memberikan motivasi dan kesempatan yang seluas-luasnya kepada para guru untuk mengembangkan potensinya dan meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan pembelajaran, serta mencobakan berbagai model pembelajaran yang actual, termasuk pendekatan PPKBK, baik melalui wadah pengembangan profesional guru seperti kegiatan MGMP maupun kegiatan-kegiatan lain seperti penataran, workshop, dan sebagainya perlu terus diberdayakan.
3. **Kepada Dinas Pendidikan Propinsi Banten dan Dinas Pendidikan Kabupaten Serang**, agar dapat mengagendakan secara kontinu pelatihan,

MGMP, penataran, seminar bagi guru untuk mengembangkan model dan pendekatan pembelajaran yang student centered. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu masukan dalam meningkatkan kinerja guru dan membenahi proses pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika,

4. **Untuk peneliti selanjutnya**, hendaknya dapat mengkaji dan menelaah masalah-masalah mengenai pendekatan PPKBK secara lebih luas pada jenjang SMA. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan sentuhan dan pengalaman yang lebih luas kepada guru-guru matematika, tentang pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas dan kreativitas siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri sehingga kualitas proses dan hasil pembelajaran matematika dapat lebih meningkat lagi di masa-masa yang akan datang.